

**PENGARUH MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI
KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI**

SKRIPSI



**Oleh:
Yuliana De Lelis Sura BR
190810077**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**PENGARUH MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI
KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Yuliana De Lelis Sura BR
190810077**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yuliana De Lelis Sura BR

NPM/NIP : 190810077

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 30 Januari 2023



Yuliana De Lelis Sura BR

190810077

**PENGARUH MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI
KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Yuliana De Lelis Sura BR
190810077**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 30 Januari 2023



**Poniman, S.E., M.S.A., Ak., CA.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian tentang minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan agar pendidikan ini semakin banyak diminati dan semakin berkembang. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa faktor pertimbangan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa diantaranya yaitu motivasi karir dan motivasi kualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang dipakai pada populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan cara survei serta instrumen kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam dan yang telah terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode ganjil 2020/2021 dengan jumlah 74.332 mahasiswa. Hasil penelitian yang dibuktikan dengan uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung yaitu 53,615 lebih besar dari F tabel yaitu 3,94 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi karir dan motivasi kualitas secara silmultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Namun, berdasarkan analisis parsial motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Kata Kunci : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

ABSTRACT

Research on students' interest in taking part in accounting profession education (PPAk) is an important thing to do so that this education is increasingly in demand and growing. In this study there are also several consideration factors that can influence student interest including career motivation and quality motivation. This study uses a quantitative approach which is a research method based on the philosophy of positivism that is used in certain populations and samples using survey methods and questionnaire instruments. Respondents in this study were students majoring in accounting in Batam City and who had registered on the DIKTI website (Directorate General of Higher Education) for the odd period 2020/2021 study year with a total of 74,332 students. The results of the study were proven by the F test showing that the calculated F value was 53.615 greater than the F table which was 3.94 with a significance level of 0.000 which was less than 0.05 so that it could be concluded that career motivation and quality motivation simultaneously influenced the interest of accounting students to attended accounting profession education (PPAk). However, based on a partial analysis, career motivation influences the interest of accounting students to attend accounting profession education (PPAk). Meanwhile, quality motivation has no effect on the interest of accounting students to take accounting profession education (PPAk).

Keywords: Career Motivation, Quality Motivation, Interest in Accounting Students Joining Accounting Profession Education (PPAk)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Poniman, S.E., M.S.A., Ak., CA. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang dengan sabar memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.
5. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Dosen dan Staff Universitas Riau Kepulauan yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian.
8. Teristimewa kepada Orang Tua tercinta Ibu Tresia Dau dan Bapak Stepanus Teheq serta Kakak Charolina Purnama Areq, S.Kom dan Adikku Yoakim Oh Saman Leu BR yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan tentunya doa yang tiada henti kepada saya.
9. Yosef Fredinandus Woda selaku orang terdekat yang selalu mensupport, doa dan semangat yang diberikan.
10. Martha Panjaitan, Algun Neo, Lili Rusneli dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan nasehat perhatian dan dukungan serta saling membantu untuk menyelesaikan tugasakhir ini.
11. Rekan kerja terbaik dan semua staff Administrasi RS. ST Elisabeth Batam Kota yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 30 Januari 2023



Yuliana De Lelis Sura BR

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viiii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	10
2.2 Teori Variabel Y dan X	10
2.2.1 Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk.....	10
2.2.2 Motivasi Karir.....	14
2.2.3 Motivasi Kualitas.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu	18
2.4 Kerangka Pemikiran	21
2.5 Hipotesis	21
2.5.1 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	21
2.5.2 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Operasional Variabel	27
3.2.1 Variabel Dependen	27
3.2.2 Variabel Independen	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	32
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4.1 Jenis Data.....	34
3.4.2 Sumber Data	34

3.5	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6	Metode Analisis Data	35
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	35
3.6.2	Uji Kualitas Data	36
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	38
3.6.4	Uji Regresi Linear Berganda	40
3.6.5	Uji Hipotesis	40
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	42
3.7.1	Lokasi Penelitian	42
3.7.2	Jadwal Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.1.1	Profil Responden	44
4.1.2	Karakteristik Responden.....	44
4.1.3	Analisis Statistik deskriptif.....	45
4.1.4	Kualitas Data	46
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	49
4.1.6	Uji Regresi Linear Berganda	53
4.1.7	Uji Hipotesis	54
4.2	Pembahasan	57
4.2.1	Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	57
4.2.2	Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	59
4.2.3	Pengaruh Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		60
5.1	Simpulan.....	60
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kurva Histogram	50
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal <i>P-P Plot of Regression Standardized</i> . 50	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam	31
Tabel 3. 3 Skala Likert	35
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian	43
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Motivasi Karir (X1).....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Motivasi Kualitas (X2).....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Karir (X1).....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Kualitas (X2)	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (t).....	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (F)	56
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	57

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Sampel Slovin.....	33
Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda.....	40

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang banyak sekali bentuk persaingan yang mewarnai dunia kerja dan salah satu faktornya adalah pendidikan. Seseorang dapat memiliki pendidikan yang dapat membantu mereka mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang baik dan kewajiban finansial yang besar sehingga mereka dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik di masa depan. Akuntansi menjadi program studi yang banyak diminati oleh para mahasiswa baru, sehingga lulusan akuntansi setiap tahunnya semakin banyak dan persaingan untuk dapat memperoleh pekerjaan juga semakin banyak. Hal ini dapat muncul karena adanya kemauan menjadi seorang akuntan profesional yang berkualitas dengan kredensial kuat serta sangat diminati oleh perusahaan di Indonesia. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan S1 khususnya akuntansi, setelah lulus kuliah dapat memilih beberapa alternatif yaitu bisa langsung bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintah, melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, serta dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Hasanah & Aji, 2021).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 25/PMK.01/2014 Pasal 3 ayat 3, setiap orang yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) harus memiliki ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1) yang telah diberikan oleh lembaga pendidikan tinggi di dalam atau di luar Indonesia serta yang telah disetujui oleh otoritas yang bereputasi baik dan patuh pada (Baiturrahman *et al.*, 2021).

UU No 34 tahun 1954 mengatakan bahwa para mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya pada sebuah perguruan tinggi negeri dan swasta yang sudah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan dan syarat untuk menghasilkan seorang akuntan melalui proses pendidikan saja yang dapat menerima gelar akuntan. Tetapi, bagi perguruan tinggi lainnya merasa ini tidak adil, sehingga organisasi IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan DIKTI (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi) melakukan peninjauan ulang mengenai peraturan tersebut (Putri *et al.*, 2019).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 153 tahun 2014 menekankan kembali tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada pasal 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenis pendidikan tinggi setelah sarjana (S1) serta mempersiapkan mahasiswa pada bidang akuntansi yang memerlukan keahlian khusus dalam dunia pekerja”. Peraturan ini di tetapkan untuk dapat menjadi *legal backup* profesi akuntan serta menjadi sebuah langkah-langkah yang jelas tentang administrasi Akuntan Profesional (Anggraini & Nursiam, 2019).

Gelar profesi juga menjadi salah satu nilai tambah bagi seseorang yang juga mampu memperlihatkan mereka adalah seorang profesional pada bidangnya (Fajarsari, 2020). Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan calon akuntan yang berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian yang mahasiswa ikuti merupakan syarat yang penting agar dapat memperoleh ijin praktek sebagai seorang akuntan, serta

diharapkan mampu membuat calon akuntan mahir tidak hanya teknis namun juga professional (Berlinasari & Erawati, 2017).

Pendidikan Profesi Akuntansi menjadi pendidikan yang sangat penting bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan sarjana (S1) khususnya bidang akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) juga memiliki sebuah tujuan yaitu untuk dapat memberikan kompetensi keprofesian akuntansi serta bisa melahirkan lulusan yang mampu memahami dan menguasai keahlian dalam bidang profesi akuntansi yang memiliki daya saing secara global. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) berhak untuk memperoleh Profesi Akuntan, hal ini dikemukakan pada penelitian (Anggraini & Nursiam, 2019).

Penelitian tentang Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menjadi suatu hal yang penting untuk memastikan bahwa sistem pendidikan ini akan menarik lebih banyak peminat dan semakin berkembang. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa faktor pertimbangan yaitu Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas. Dimana Motivasi dan Minat merupakan salah satu yang dibutuhkan untuk dapat mengetahui seberapa besar Minat seorang mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

Menurut Mulyati (2018) motivasi sangat berperan penting sebagai sesuatu yang dapat menyebabkan perilaku manusia, sehingga dapat bekerja dengan antusias dan giat agar bisa memperoleh hasil yang optimal. Minat adalah pikiran yang timbul dari dalam diri seseorang sebagai akibat dari kebutuhan untuk mengerahkan upaya untuk mencapai suatu tujuan dan berhubungan erat dengan

sikap. Dalam hal ini motivasi dan minat memiliki keterkaitan atau hubungan satu sama lain.

Hasanah & Aji (2021) menyatakan bahwa Motivasi Karir adalah suatu pemikiran yang muncul dalam benak seseorang untuk mengembangkan kemampuan pribadi orang tersebut guna mencapai karir atau hasil yang lebih menguntungkan. Sehingga seorang mahasiswa memiliki Minat Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi maka, keinginan yang muncul dengan cara ini dapat meningkatkan potensi yang sudah ada dalam dirinya.

Memilih karir menjadi seorang akuntan tentunya akan memperoleh sebuah penghargaan finansial atau gaji dari pekerjaan yang telah dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Aji (2021) menunjukkan bahwa Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Margarita (2019), Putri *et al.* (2019), Setya Aji *et al.* (2020), Anggraini & Nursiam (2019) dan Meliana (2022) menunjukkan bahwa Motivasi Karir tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Setya Aji *et al.* (2020) mengatakan bahwa Motivasi Kualitas adalah sebuah keinginan yang muncul pada diri seseorang yang dapat menumbuhkan kualitas serta kesanggupan yang dimiliki, khususnya pada jurusan yang sudah ditekuninya agar mampu melaksanakannya penuh rasa tanggung jawab. Mahasiswa perlu meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam dirinya, karena semakin besar Motivasi Kualitas seseorang maka semakin besar pula Minat

Mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) agar nantinya bisa mendapatkan karir yang baik dimasa mendatang.

Penelitian Widiyani & Badera (2019), Setya Aji *et al.* (2020), Fajarsari (2020) Suryani & Ika (2022), Anggraini & Nursiam (2019) menyimpulkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumo (2019) dan Fajarsari (2020) menyatakan bahwa Motivasi Kualitas tidak berpengaruh terhadap Minat karena, mahasiswa tidak mempertimbangkan adanya peningkatan kualitas dalam diri untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi, karena banyaknya peneliti yang telah melakukan penelitian tentang motivasi dan minat mahasiswa serta memiliki hasil yang berbeda-beda. Dengan demikian, membuat peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap informasi mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa.
2. Keraguan terhadap standar kualitas tenaga akuntan professional yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi.
3. Kurangnya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini dilakukan agar tidak mengalami perluasan dari variabel yang telah diuraikan penulis pada latar belakang. Maka penelitian ini dibatasi pada masalah, sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Mahasiswa yang dijadikan objek penelitian hanyalah mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Batam, Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Riau Kepulauan, Politeknik Negeri Batam, Universitas Terbuka Batam dan Universitas Universal.
3. Peneliti menggunakan kuesioner agar dapat disebarakan pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi Karir berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
2. Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
3. Apakah Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penulis yang melakukan penelitian pada suatu objek pastinya mengharapkan agar hasil penelitian yang mereka lakukan dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Berikut beberapa aspek dari manfaat tersebut:

a. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi untuk pihak lain baik untuk sumber pengetahuan maupun untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai permasalahan yang tidak jauh dari minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Peneliti juga berharap pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan serta ilmu dari sumber lainnya yang penulis sajikan pada penelitian dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari serta dapat menambah wawasan pembaca.

b. Aspek praktis

Berikut beberapa manfaat berdasarkan pada aspek praktis, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan serta sebagai sarana untuk pembelajaran bagi peneliti agar dapat mengetahui Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun untuk diteliti lebih lanjut bagi penelitian berikutnya.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kesadaran serta wawasan kepada khalayak ramai mengenai pentingnya mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Icek Ajzen tahun 1988. Menurut Hasanah & Aji (2021) *Theory of Planned Behavior (TPB)* adalah teori yang berhubungan erat dengan perilaku manusia, dimana dapat timbul karena munculnya niat dari dalam diri untuk melakukan perilaku tertentu. Niat dalam teori ini menunjukkan bahwa seberapa keras seseorang dalam melakukan berbagai upaya untuk mencapai perilaku tersebut.

Perilaku serta niat seorang individu dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dimana, pada penelitian ini yang termaksud ke dalam faktor internal yaitu minat yang merupakan sebuah keinginan serta perilaku seseorang yang berasal dari dalam diri, karena adanya ketertarikan terhadap sesuatu. Sedangkan yang termaksud ke dalam faktor eksternal yaitu Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas. Dimana, Motivasi Karir dapat diartikan sebagai suatu keahlian seseorang pada bidang pekerjaan yang dapat dilihat dari pengalaman kerja seseorang. Sementara itu, Motivasi Kualitas merupakan kemampuan seseorang dalam meningkatkan kualitas diri pada bidang yang ditekuninya sehingga dapat mencapai keinginan serta mampu menjalankan tugas dengan baik (Anggraini & Nursiam, 2019).

Mongilala (2021) mengatakan bahwa *Theory of Planned Behavior (TPB)* dapat digunakan untuk mengetahui bahwa faktor apa saja yang bisa

mempengaruhi seseorang dalam berkarir serta kemampuan atau kualitas yang dimiliki, dalam teori ini perilaku dapat dipengaruhi oleh niat. Artinya, minat seseorang dalam bersikap pada nyatanya dapat ditentukan oleh niat seseorang. Dimana, ketika seorang mahasiswa memutuskan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), ini adalah tindakan perilaku sebagaimana yang dimaksudkan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat (*Intention*).

2.2 Teori Variabel Y dan X

2.2.1 Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Mulyati (2018) mengatakan bahwa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Minat diartikan sebagai sebuah perhatian, kecenderungan hati, maupun kesukaan seseorang pada sesuatu yang diinginkan. Berdasarkan pada beberapa penyampaian diatas mengenai Minat, maka dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan suatu perasaan ketertarikan atau kecenderungan hati seseorang yang timbul dari dalam hati terhadap suatu hal yang diinginkan yang dapat muncul ketika melihat, membandingkan dan mengamati serta mempertimbangkan sesuai dengan kebutuhan dan tanpa adanya paksaan dari luar diri seseorang.

Minat juga tidak terbentuk begitu saja, melainkan dapat muncul dari berbagai faktor yaitu dapat dipengaruhi baik dari dalam diri maupun luar diri seseorang, serta hal-hal yang menjadi perhatian. Berikut ini merupakan hal-hal yang harus diketahui tentang minat, antara lain:

- a) Minat dapat disebut sebagai faktor yang dapat merugikan seseorang.

- b) Minat dapat mengungkapkan beberapa bakat dan semangat dalam diri seseorang ketika mereka sedang melaksanakan suatu tugas.
- c) Minat dapat mengungkapkan beberapa upaya dan usaha orang tersebut untuk melaksanakan suatu tugas.
- d) Minat dapat digunakan untuk mengungkapkan sebesar apa rasa suka seseorang terhadap sesuatu (Rusmiyati *et al.*, 2022)

Putri *et al.* (2019) menyatakan bahwa Minat adalah sebuah kecenderungan hati terhadap suatu keinginan atau gairah. Pada dasarnya Minat dapat didorong dari suatu hal yang berupa perbandingan atau pengamatan yang sesuai dengan kebutuhan. Minat merupakan semangat yang muncul dari dalam diri maupun luar diri seseorang, dimana menunjukkan seberapa besar usaha orang tersebut untuk menjalankan aktivitas yang disukai.

Minat dan Motivasi pada dasarnya hampir memiliki persamaan, dimana Minat lebih mengarah pada sebuah sikap seseorang terhadap sesuatu sedangkan Motivasi lebih mengarah pada sebuah keinginan atau dorongan dalam diri untuk mencapai sesuatu. Jika seseorang memiliki sebuah keinginan maka akan diikuti juga oleh sikap seseorang terhadap sesuatu hal yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ketika seseorang sudah memiliki Motivasi dalam dirinya maka Minat itu sendiri dapat muncul sehingga suatu tujuan atau keinginan yang ingin dicapai bisa terwujud menjadi nyata (Ika & Suryani, 2022).

Menurut Setya Aji *et al.* (2020) mengatakan bahwa Pendidikan adalah usaha yang manusia lakukan dalam meningkatkan arah hidup yang lebih baik. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai kekuatan yang dapat berpengaruh pada

perkembangan fisik, etika, mental serta semua aspek dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki potensi untuk berperan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena memiliki kemampuan untuk memfasilitasi dan menginformasikan proses pembangunan bangsa di segala bidang usaha.

Istilah “*Profefessues*” dalam bahasa Yunani, merujuk pada suatu kegiatan atau jenis pekerjaan tertentu yang dilakukan dengan bersumpah atau berjanji terlebih dahulu yang bersifat agama, sehingga menciptakan sebuah ikatan bagi mereka yang mengambil profesi tersebut, hal ini dilakukan untuk menghindari dan melaksanakan serta dapat menjaga kesucian profesinya.

Menurut Sahaka (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Profesi, Profesional dan Pekerjaan” mengatakan bahwa profesi dan profesional memiliki dua konteks yang berbeda dimana profesi lebih mengarah kepada sebuah jabatan dalam pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus serta tanggung jawab terhadap profesi yang di tekuni. Sedangkan profesional merupakan sebuah pendidikan yang mengarah pada keahlian khusus tidak hanya keterampilan saja melainkan juga etika/moral, sosial, ilmuwan, serta nilai-nilai kemanusiaan dalam bidang pekerjaan.

Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan sebuah jenjang pendidikan tinggi yang dapat ditempuh mahasiswa jurusan akuntansi setelah menyelesaikan sarjana atau strata satu (S1). Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 yang berisi mengenai penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi, dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/2001 berisi mengenai pengangkatan panitia ijazah akuntan, dan dengan ditanda tangannya nota

kesepahaman antara IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Dirjen Dikti Depdiknas atas penyelenggaraan pendidikan dan sertifikasi profesi akuntansi menjadi legal dan mudah. Berdasarkan surat diatas, sistem pendidikan khususnya akuntansi di Indonesia resmi mempunyai pendidikan yang berbasis profesi (Sari, 2018).

Mahasiswa yang sudah menempuh pendidikan sarjana (S1) khususnya dalam bidang Akuntansi setelah lulus dapat memilih beberapa alternatif antara lain dapat memilih untuk langsung bekerja, melanjutkan pendidikan tinggi yaitu pasca sarjana (S2) dengan gelar magister, serta dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk mendapatkan keahlian khusus pada bidang akuntansi, dan dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha maupun pemerintahan. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) juga memiliki tujuan yaitu dapat menciptakan akuntan yang ahli dengan ketentuan standar akuntan Indonesia (Putri *et al.*, 2019).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas. Motivasi Karir dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena nantinya mereka yang telah mengikuti pendidikan dapat memilih karir yang jauh lebih baik dimasa mendatang serta dapat memperoleh penghargaan finansial yang sesuai dengan pendidikan yang telah ditempuh. Sementara itu, Motivasi Kualitas juga berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena mereka yang telah mengikuti pendidikan akan memiliki kualitas dan kemampuan pada bidang yang ditekuni serta memiliki daya saing tinggi.

Berlinasari & Erawati (2017) pada penelitiannya mengatakan bahwa Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Artinya, bahwa semakin tinggi keinginan serta kemauan seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan maka semakin besar juga minat yang ada dalam diri orang tersebut sehingga nantinya apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan harapan dan kerja kerasnya.

2.2.2 Motivasi Karir

Menurut Arifin (2017) Motivasi dapat dikatakan sebagai sumber kekuatan dalam diri seseorang yang mampu untuk meningkatkan persistensi dan antusiasme dalam melakukan kegiatan. Kekuatan tersebut dapat bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang, jika seseorang memiliki kekuatan yang besar maka dapat menentukan kualitas perilaku, baik dalam hal pekerjaan, pendidikan serta dalam kehidupan lainnya.

Mahasiswa yang telah lulus dan menjadi seorang sarjana akuntansi diharuskan untuk memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang nantinya dapat dipergunakan dalam dunia kerja. Dalam bidang akuntansi banyak lingkup pekerjaan yang ditawarkan meliputi akuntan yang bekerja pada perusahaan, instansi pemerintah, publik, maupun dalam dunia pendidikan. Mahasiswa juga harus dapat memilih karir yang baik dan cocok, karena ketika mahasiswa mampu memilih karir yang sesuai dengan minat yang diinginkan maka dapat memberikan peluang yang besar dalam bekerja (Fredy *et al.*, 2020).

Karir merupakan langkah-langkah perkembangan dalam dunia pekerjaan atau profesi seseorang selama bekerja dalam sebuah perusahaan. Mahasiswa yang sudah meraih gelar serta menyelesaikan pendidikan S1 khususnya akuntansi dapat memilih beberapa alternatif yaitu bisa langsung bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintah, melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, serta dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Hasanah & Aji, 2021).

Ria & Zulkifli (2021) mengatakan bahwa Motivasi Karir didefinisikan sebagai suatu jenis dorongan yang bersumber dalam diri orang tersebut untuk dapat mengembangkan kapasitas yang ada dalam dirinya agar mampu menggapai karir yang sukses dimasa mendatang. Memilih karir juga dapat dikatakan sebagai suatu pikiran atau ekspresi seseorang yang tidak terucapkan, karena dalam memilih karir menandakan bahwa orang tersebut memiliki Motivasi dan kemampuan pada karir yang dipilih.

Menurut Putri *et al.* (2019) mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya dapat memiliki karir yang bagus karena, pendidikan yang berbasis profesi dapat memberikan peluang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dimasa mendatang. Motivasi Karir juga dapat diartikan sebagai sebuah keinginan yang lahir dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi serta meningkatkan kemampuan seseorang dalam kehidupan pekerjaan sehingga dapat mencapai proses perjalanan kerja yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Baiturrahman *et al.* (2021) menyimpulkan bahwa Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini dikarenakan

mahasiswa berpikir bahwa setelah lulus dari pendidikan yang telah ditempuh, mahasiswa dapat memilih pekerjaan dan gaji yang sesuai dengan pendidikannya sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi Karir memiliki pengaruh yang besar terhadap Minat Mahasiswa.

2.2.3 Motivasi Kualitas

Menurut Baiturrahman *et al.* (2021) Motivasi Kualitas adalah dorongan atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang berasal dari dalam diri dan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu atau kualitas dan kompetensi seseorang dalam bidang yang ditekuninya sehingga mampu menjalankan aktivitas dan tugasnya dengan baik. Dengan adanya Motivasi Kualitas ini seseorang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya serta dapat menghasilkan kualitas sesuai yang diinginkan.

Hasanah & Aji (2021) mengatakan bahwa Motivasi Kualitas adalah suatu dorongan yang berasal dari diri orang tersebut yang dapat mengembangkan kualitas maupun kesanggupan yang dimiliki dalam bidang yang cukup dipahami sehingga bisa melaksanakannya penuh rasa tanggung jawab dan profesional. Elemen kualitas atau kompetensi menjadi suatu hal yang penting dan perlu dijadikan perhatian, karena dengan adanya Motivasi Kualitas yang besar dalam diri seseorang maka akan meningkatkan kemauan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya, sehingga kualitas yang ada dalam dirinya juga meningkat dan mampu memiliki daya saing. Dalam hal ini juga seseorang harus memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti program studi lanjutan yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi atau kemampuan serta kualitas yang ada dalam dirinya. Dengan melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mahasiswa dapat mengembangkan kualitas yang ada dalam dirinya karena, pendidikan menjadi salah satu faktor pemicu seseorang dalam meningkatkan kompetensi diri agar nantinya dapat menjadi seorang akuntan yang profesional dan dapat melaksanakan tugas dengan baik (Sari, 2018).

Berdasarkan dari beberapa pemaparan diatas mengenai Motivasi Kualitas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas merupakan salah satu faktor internal yang disebabkan karena adanya dorongan maupun keinginan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi seseorang yang muncul dari dalam diri, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Setya Aji *et al.* (2020) menyimpulkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini dikarenakan bahwa, semakin tinggi Motivasi Kualitas yang mahasiswa miliki maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.3 Penelitian Terdahulu

Hasil peneliti terdahulu berfungsi sebagai sumber panduan dan referensi bagi penulis sehingga dapat mengutip bahan kajian dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Berlinasari dan Erawati (2017)	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
2.	Margarita (2019)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
3.	Anggraini dan Nursiam (2019)	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa	1. Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir tidak berpengaruh

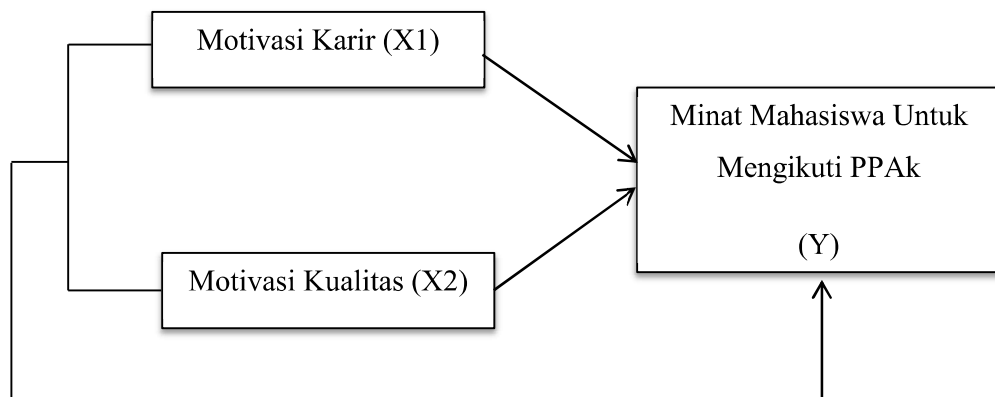
		Akuntansi (PPAk)	Akuntansi Mengikuti PPAk	terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
4.	Putri <i>et al.</i> , (2019)	Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir tidak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk
5.	Setya Aji <i>et al.</i> , (2020)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Kualitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir berpengaruh negatif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk
6.	Fajarsari (2020)	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi(PPAk) Di Kota Semarang.	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Kualitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk
7.	Ria dan Zulkifli (2021)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi	1. Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa

		Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	Untuk Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk
8.	Hasanah dan Aji (2021)	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	Independen: X1 : Motivasi Karir X3 : Motivasi Kualitas Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Karir berpengaruh secara positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk 2. Motivasi Kualitas berpengaruh secara positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
9.	Ika dan Suryani (2022)	Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Independen: X2 : Motivasi Karir X4 : Motivasi Kualitas Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	1. Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk 2. Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk
10.	Meliana dan Jaeni (2022)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Independen: X1 : Motivasi Kualitas X2 : Motivasi Karir Dependen: Y : Minat Mahasiswa Akuntansi	1. Motivasi Kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk 2. Motivasi Karir tidak

			Mengikuti PPAk	berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk
--	--	--	----------------	---

2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah tabel kerangka pemikiran yang menjelaskan berbagai variabel yang menjadi obyek penelitian:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi Karir merupakan suatu motivasi yang dapat berupa promosi dalam sebuah pekerjaan yang memiliki tanggung jawab tinggi dalam lingkungan pekerjaan. Pendidikan juga dapat menjadi salah satu tolak ukur seseorang dalam berkarir sesuai dengan kemampuan dan profesi yang sesuai dengan bidang yang ditekuni (Meliana, 2022).

Mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) nantinya mampu menjadi seorang akuntan yang professional dan memiliki kemampuan serta keterampilan akuntansi yang lebih mendalam serta dapat mengenal dan memahami tentang profesi mereka. PPAk juga mempunyai harapan untuk calon akuntan, agar dapat menjadi seorang akuntan yang memiliki karir cemerlang dan memiliki daya saing secara global (Ika & Suryani, 2022).

Berdasarkan dari beberapa pemaparan mengenai pengertian Motivasi Karir, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Karir ialah sebuah faktor internal yang berasal dari diri orang tersebut yang disebabkan karena adanya dorongan atau keinginan seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam dunia pekerjaan sehingga mampu mencapai sebuah karir yang baik dimasa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika & Suryani (2022), Hasanah & Aji (2021), Fajarsari (2020), Anggainsi & Nursiam (2019), dan Berlinasari & Erawati (2017) menunjukkan Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Margarita (2019), Setya Aji *et al.* (2020) dan Meliana (2022) menunjukkan Motivasi Karir tidak berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut:

H1 : Motivasi Karir Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.5.2 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi Kualitas merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi dibidang yang telah ditekuni, serta mampu menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Dengan adanya motivasi kualitas ini seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kemampuan tergantung pada kualitas yang diinginkan (Baiturrahman *et al.*, 2021).

Menurut Setya Aji *et al.* (2020) Motivasi Kualitas merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang sehingga memiliki kemampuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kualitas diri pada bidang yang ditekuni dan bisa bertanggung jawab dalam segala tugas. Pendidikan Profesi Akuntansi juga menjadi sebuah pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat menjadi akuntan yang profesional dan berkualitas dalam bidang yang ditekuni.

Ria & Zulkifli (2021) mengatakan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) setelah lulus dapat menjadi seorang akuntan yang ahli dan berkualitas serta memiliki kemampuan dan tingkat daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu-ilmu akuntansi yang berguna untuk mahasiswa akan tetapi mahasiswa juga mampu untuk meningkatkan kualitas dari dalam dirinya.

Berdasarkan dari beberapa penyampaian diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas adalah dorongan atau kemampuan yang muncul dalam diri seseorang yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kompetensi serta kualitas diri dalam bidang yang telah dipelajari. Motivasi Kualitas juga menjadi suatu hal yang penting dan perlu menjadi perhatian dalam menekuni bidang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian Widiyani & Badera (2019), Setya Aji *et al.* (2020), Fajarsari (2020) Ika & Suryani (2022), Anggraini & Nursiam (2019) menyimpulkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumo (2019) dan Fajarsari (2020) menyatakan bahwa Motivasi Kualitas tidak berpengaruh terhadap Minat karena, mahasiswa tidak mempertimbangkan adanya peningkatan kualitas dalam diri untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut:

H2 : Motivasi Kualitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

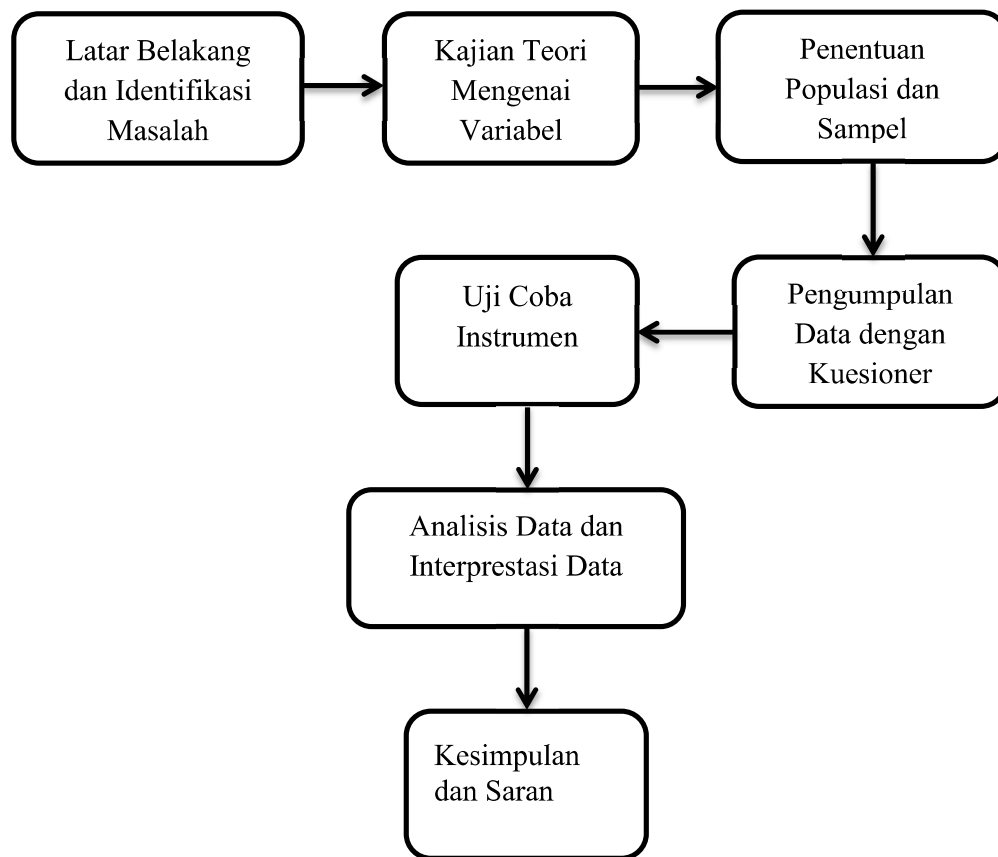
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (positivism) yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam bentuk asosiatif baik dengan dua variabel atau lebih (Poniman *et al.*, 2018). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang dipakai pada populasi dan sampel tertentu, dengan menggunakan cara survei serta instrumen kuesioner. Penelitian ini menerapkannya dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden (Sugiyono, 2019).

Tujuan dibuatnya desain penelitian ini adalah untuk dapat dijadikan sebagai acuan serta pedoman dalam pengembangan strategi penelitian. Desain penelitian ini menggambarkan dasar untuk menguji dan mengevaluasi Pengaruh variabel independen (X1 dan X2) Terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan desain dalam penelitian ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2021)

Latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah permasalahan yang berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Oleh karena itu, masalah tersebut diangkat untuk menjadi tujuan dari penelitian.

Menurut peneliti-peneliti terdahulu yang membahas masalah yang sama, melakukan telaah yang berbeda dalam segi objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yaitu angket atau kuesioner, setelah instrumen teruji maka dilakukan analisis data yang telah terkumpul.

Setelah hasil penelitian dilakukan pembahasan, maka tahap selanjutnya yaitu diberikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini berisi tentang jawaban singkat terhadap rumusan masalah yang didapatkan berdasarkan data yang telah terkumpul. Saran dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk memecahkan masalah, saran yang diberikan juga harus berdasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2019).

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Chandrarini, 2018) variabel merupakan sesuatu yang memiliki nilai serta dapat diukur, baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Variabel juga harus memiliki arti yang jelas baik secara konseptual maupun operasional serta dapat diukur jika tidak dapat diukur maka tidak dapat dikatakan sebagai variabel.

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa operasional variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang berasal dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu kemudian diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh informasi yang dapat diambil kesimpulannya. Operasional variabel sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena, dapat digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengajukan dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel patokan (*criterion variable*) dalam istilah bahasa Indonesia dikenal dengan istilah variabel terikat.

Variabel dependen ini merupakan variabel utama yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat serta daya tarik pada penelitian (Chandrarini, 2018). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Menurut Fajarsari (2020), indikator pada Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y) terdiri dari 5 indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan profesi akuntansi.
2. Meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan.
3. Kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.
4. Memperoleh pekerjaan dengan pembayaran finansial yang besar.
5. Ketertarikan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut dengan variabel pemrediksi (*predictor variable*) atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan variabel bebas. Variabel independen ini merupakan variabel yang berpengaruh atau yang dapat menyebabkan perubahan terhadap variabel dependen (Chandrarini, 2018). Variabel independen pada penelitian ini yaitu Motivasi Karir (X1) dan Motivasi Kualitas (X2).

3.2.2.1 Motivasi Karir

Motivasi Karir adalah sebuah keinginan yang dimiliki orang tersebut agar dapat meningkatkan kapasitas kemampuan serta keahlian khusus pada bidang yang ditekuni sehingga nantinya dapat digunakan untuk memperoleh pekerjaan

yang lebih baik dimasa mendatang. Survei dilakukan oleh responden untuk mengisi beberapa pertanyaan serta dapat menjawab pertanyaan mulai dari setuju sampai dengan sangat tidak setuju (Baiturrahman *et al.*, 2021).

Menurut Putri *et al.* (2019) dan Kusumo (2019) Motivasi Karir diukur menggunakan 10 indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Berkarir menjadi seorang akuntan.
2. Kesempatan promosi jabatan.
3. Pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan.
4. Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewajibannya.
5. Memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja.
6. Berprestasi dalam dunia kerja.
7. Perlakuan professional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan kerja.
8. Profesionalitas terhadap profesi akuntansi.
9. Pengetahuan yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika bekerja dalam profesi akuntansi.
10. Menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik.

3.2.2.2 Motivasi Kualitas

Motivasi Kualitas merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat digunakan untuk menambah serta meningkatkan mutu dan kemampuan seseorang pada bidang yang ditekuni, sehingga mampu menjalankan tugas dengan baik. Survei dilakukan agar dapat melihat jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti, serta setiap pertanyaan akan diukur dengan skala likert (Baiturrahman *et al.*, 2021).

Menurut Putri *et al.* (2019) Motivasi Kualitas diukur dengan menggunakan 5 indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap akuntansi.
2. Kemampuan berkomunikasi dan interpersonal.
3. Bekerja dikantor akuntan.
4. Menguasai materi baru.
5. Pelatihan teknis yang cukup.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi Karir (X1)	Dorongan yang bersumber dari dalam diri sendiri untuk meningkatkan kapasitas seseorang sehingga, mampu mendapatkan sebuah karir yang bagus dimasa mendatang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkarir menjadi seorang akuntan. 2. Kesempatan promosi jabatan. 3. Pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan. 4. Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewajibannya. 5. Memperluas jaringan dan akses dengan dunia kerja. 6. Berprestasi dalam dunia kerja. 7. Perlakuan professional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan kerja. 8. Profesionalitas terhadap profesi akuntansi. 9. Pengetahuan yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika bekerja dalam profesi akuntansi. 10. Menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik. 	Likert
Motivasi Kualitas (X2)	Dorongan yang muncul dari diri sendiri yang dapat mengembangkan kualitas maupun keahlian yang dimiliki pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman terhadap akuntansi. 2. Kemampuan berkomunikasi dan interpersonal. 3. Bekerja dikantor akuntan. 4. Menguasai materi baru. 5. Pelatihan teknis yang cukup. 	Likert

	bidang yang digelutinya, sehingga mampu melaksanakannya dengan rasa tanggung jawab dan profesional		
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)	suatu perasaan ketertarikan atau kecenderungan hati seseorang yang timbul dari dalam hati terhadap suatu hal yang diinginkan yang dapat muncul ketika melihat, membandingkan dan mengamati serta mempertimbangkan sesuai dengan kebutuhan dan tanpa adanya paksaan dari luar diri seseorang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan profesi akuntansi. 2. Kualitas sebagai calon akuntan. 3. Kesuksesan karir dalam profesi akuntansi. 4. Memperoleh Pekerjaan dengan pembayaran finansial yang besar. 5. Ketertarikan untuk mengikuti PPAk setelah selesai studi. 	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah area umum yang mencakup obyek/subyek yang memiliki standar tinggi serta karakteristik yang telah diidentifikasi dan dicatat oleh peneliti, sebelum dikembangkan lebih lanjut, lalu kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam dan yang telah terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode ganjil 2020/2021 dengan jumlah 74.332 mahasiswa. Berikut data mahasiswa yang didapatkan dari pelaporan pada masing-masing universitas:

Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1	Universitas Batam	4 Mei 2000	Aktif	196
2	Universitas Internasional Batam (UIB)	23 Agustus 2000	Aktif	1.390
3	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	856
4	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	269
5	Politeknik Negeri Batam	18 Oktober 2010	Aktif	981
6	Universitas Terbuka Batam	30 Juni 2005	Aktif	70.836
Total Mahasiswa Kota Batam				74.332

Sumber: Dikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan kumpulan atau subset dari ukuran dan karakteristik yang mewakili populasi. Sampel yang digunakan harus memiliki karakteristik yang sama dan sesuai dengan populasi serta mewakili (*representative*) dari anggota populasi (Chandrarini, 2018). Kriteria dalam teknik pengambilan sampel ini adalah, sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar dan aktif di Kota Batam.
2. Mahasiswa jurusan akuntansi semester 6 dan 7, yang nantinya akan lulus dan sudah memiliki pemikiran untuk merencanakan masa depan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode probabilitas. Metode penyempelan ini memungkinkan semua populasi yang berpeluang terpilih sebagai sampel. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini

menggunakan pendekatan *simple random sampling*, dimana penyempelan dilakukan secara acak sehingga setiap populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel. Metode probabilitas umumnya menggunakan Rumus *Slovin* yang dijabarkan sebagai berikut (Chandrarini, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Sampel Slovin

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel

Peneliti menggunakan nilai presentase toleransi standar kesalahan sebesar 10% atau sebesar 0,1. Rumus slovin yang digunakan dalam penelitian ini disajikan berikut ini:

$$n = \frac{74.332}{1 + 74.332 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{74.332}{1 + 743,32}$$

$$n = 99,8$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah yang didapatkan dari hasil perhitungan dapat dibulatkan menjadi 100 responden yang akan menjadi sampel dari objek penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif sering disebut juga dengan metode tradisional, karena merupakan metode yang sudah cukup lama digunakan sehingga dapat menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Metode ini juga biasa dikenal dengan metode positivistik karena berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini juga memiliki berbagai macam sebutan yaitu metode ilmiah, konkrit, obyektif, dan *discovery*. Data pada penelitian ini merupakan angka-angka serta di analisis dengan menggunakan statistik dimana, metode ini juga dikenal sebagai metode kuantitatif (Sugiyono, 2019).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini memakai sumber data primer yang didapatkan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehingga mampu mencapai tujuan penelitian (Anggraini & Nursiam, 2019).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik survei yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan dengan menggunakan link *google form* yang sudah penulis sediakan dengan berbagai macam pertanyaan yang nantinya dijawab para responden dan

memakai skala *likert* sehingga dapat mengukur Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Skala *likert* yang dipakai bisa digunakan untuk mengukur pendapat, sikap serta persepsi individu maupun kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat memiliki gradasi mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.6 Metode Analisis Data

Peneliti akan menggunakan beberapa metode dalam melakukan teknik analisis data dengan memakai alat bantu untuk mengelola data yaitu *SPSS (Statistical Program for Social Science) Version 21*.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah langkah yang digunakan untuk melakukan tranformasi data ke dalam bentuk tabulasi data, sehingga nantinya menjadi lebih mudah dimengerti dan dipahami. Secara umum, statistik deskriptif dipakai oleh peneliti dalam memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian (Putri *et al.*, 2019).

Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisa data dan menarik kesimpulan yang sejalan dengan data dari

sekumpulan data yang telah dikumpulkan dan diinput. Hasilnya akan menunjukkan potensi masalah atau gejala masalah. Untuk analisis dan interpretasi data digunakan uji-uji berikut ini, yaitu:

3.6.2 Uji Kualitas Data

Berdasarkan kualitas data yang digunakan, jika alat yang digunakan pada saat pengumpulan data tidak dapat diubah, maka hasil analisis penelitian tidak valid. Kualitas data yang didapatkan bisa dievaluasi dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas (Putri *et al.*, 2019).

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda secara signifikan antar data yang dilaporkan peneliti dan data yang sebenarnya terjadi selama objek penelitian. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan yang terjadi pada objek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid (Chandrarini, 2018).

Menurut Janna & Herianto (2021) uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 akan menghasilkan tolak ukur pada data jika:

1. Nilainya r hitung $>$ r tabel memastikan bahwa setiap item dalam daftar memiliki indikator korelasi pada setiap item, sehingga setiap item dinyatakan sudah valid.
2. Nilainya r hitung $<$ r tabel tidak adanya hubungan signifikansi pada salah satu nilai untuk salah satu item dalam tabel (uji 2 sisi = 0,050)

sampai dengan setiap item dalam permasalahan yang bersangkutan, sehingga menyebabkan item tersebut dianggap tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Setiap data dapat dianggap reliabel jika dua orang atau lebih mengerjakan proyek yang sama atau melakukan tugas yang sama, atau jika mereka mengerjakan proyek yang sama tetapi mengerjakannya pada waktu yang berbeda, atau jika dua orang mengerjakan proyek yang sama tetapi bekerja di atasnya pada waktu yang berbeda menghasilkan data yang tidak berbeda nyata satu sama lain. Karena reliabilitas berkenaan dengan kurangnya konsistensi dan stabilitas dalam data atau temuan (Chandrarini, 2018).

Menurut Janna & Herianto (2021) Uji reliabilitas didefinisikan sebagai dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05, *Alpha Cronbach* merupakan alat yang dipakai dalam menguji. Bila hasil percobaan dapat diandalkan, dinyatakan bahwa hasilnya $> 0,6$. Namun jika koefisien $< 0,6$ maka reliabilitasnya rendah, sebaliknya jika nilainya lebih besar dari 0,8 maka reliabilitasnya baik. Reliabilitas dapat diukur dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem mengukur kembali (*System Repeated measure*), dimana satu soal disampaikan kepada satu orang yang sama secara berulang-ulang dengan kecepatan yang secara konsisten melebihi ambang batas.
2. Sistem mengukur satu kali (*System One shot*) yang ditawarkan dengan mengukur sekali, diikuti dengan hasil yang lebih unggul dari jenis pertanyaan lainnya.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dari Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Kriteria dalam pengujiannya yaitu, data dianggap berdistribusi normal jika angka signifikansi $>$ dari 0,05, begitupun sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika angka signifikansi $<$ dari 0,05 maka (Fajarsari, 2020).

Pengujian normalitas ini selain dengan *One Kolmogrov Smirnov* juga dapat dilihat dengan menggunakan *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan Grafik Histogram. Jika titik-titik *ploting* dari output SPSS berada disekitar garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Sedangkan jika menggunakan grafik histogram data harus membentuk lonceng (*bell shaped*) yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji adakah hubungan linear antara variable bebas yang satu dengan lainnya. Untuk menguji dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas. Data dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas jika, nilai VIF $<$ dari 10, begitupun sebaliknya (Fajarsari, 2020).

Untuk memahami gejala dari multikolinieritas, dapat menggunakan metode VIF (*variance inflation factor*). VIF dapat mengidentifikasi adanya multikolinieritas dalam model regresi dengan melakukan analisis berikut:

1. Jika koefisien R^2 dalam model regresi empiris menunjukkan peningkatan nilai, tetapi secara individu variabel independen tidak signifikan, maka pengaruhnya besar terhadap variabel dependen.
2. Jika korelasi variabel independen lebih besar dari 0,90, maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas. Namun, jika tidak ada korelasi naik maupun turun, maka tidak akan ada multikolinieritas.
3. Angka toleransi dan lawanya *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk mendeteksi Multikolinieritas. Namun pada nilai umumnya yang digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinieritas yakni nilai toleransi $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 (Duli, 2019).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki ketimpangan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya (Ika & Suryani, 2022). Pemanfaatan *grafik plot* dapat digunakan untuk menganalisis heteroskedastisitas guna memahami keberadaannya, cara menganalisis *grafik plot* adalah sebagai berikut:

1. Jika pola secara sistematis terbentuk, maka pola dapat digambarkan terjadi secara heteroskedastisitas.

2. Jika polanya tidak jelas dan titik-titiknya tersebar serta tidak rata disekitar angka 0 dan sumbu Y, maka dapat digambarkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ria & Zulkifli, 2021).

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan agar dapat mengetahui suatu hubungan dari satu maupun lebih variabel bebas mempengaruhi variable terikat (Fajarsari, 2020). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Motivasi Karir (X_1) dan Motivasi Kualitas (X_2) dan Minat Mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat. Regresi linear berganda dalam penelitian ditunjukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

- Y : Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk
 a : Konstanta
 b : Koefisien Regresi
 X_1 : Motivasi Karir
 X_2 : Motiasi Kualitas
 e : Kesalahan Residual/eror

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh atau tidaknya variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Proses pengujian dilakukan

secara sesama dengan menggunakan pengujian simultan maupun parsial (Sari, 2018).

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model. Uji ini merupakan uji lanjutan yang dapat dilakukan setelah ada kepastian uji F (Putri *et al.*, 2019). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria, sebagai berikut:

H_0 : Variabel X tidak memberikan pengaruh terhadap variabel Y

H_a : Variabel X memberi pengaruh terhadap Y

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan ($sig < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan ($sig > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Rivandi & Kemala, 2021).

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Putri *et al.* (2019) Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel bebas terhadap satu variabel terikat sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat (fit). Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai

signifikansi. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan uji F dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebagai berikut:

1. Dikatakan terdapat model fit dengan data jika, nilai probabilitas $\leq 0,05$.
2. Dikatakan model tidak fit dengan data jika, nilai probabilitas $> 0,05$.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah sebuah besaran yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan proporsi variabel independen serta mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2018). Nilai pada koefisien determinasi yaitu mulai dari nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$).

Jika nilai determinasi (R^2) pada perhitungan menunjukkan hasil yang besar dan mendekati angka 1 (satu), maka hubungan antar variabel independen dan variabel dependen semakin besar. Uji koefisien determinasi ini juga memiliki kelemahan yaitu apabila ditemukannya penambahan pada variabel independen, maka determinasi akan meningkat dan jika variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga banyak peneliti yang menggunakan nilai R^2 .

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi yang berada di Kota Batam. Data pada Universitas di Kota Batam didapatkan dari data yang telah diunggah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 6 bulan sesuai jadwal yang telah ditentukan mulai pada bulan September 2022 – Januari 2023 dalam menyelesaikannya, alur penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2022 – 2023													
	Sep		Okt				Nov			Des		Jan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■												
Studi Pustaka			■	■	■									
Metode Penelitian					■	■	■							
Penyusunan Kuesioner							■	■	■					
Penyerahan Kuesioner									■	■				
Pengelolaan Data											■	■	■	
Kesimpulan													■	
Saran														■

Sumber: Peneliti 2021